

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *MAKE A
MATCH* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SERAPEK
KECAMATAN TELUK GELAM
KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

VINI VIRANIKA

NIM. 622015007

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2019

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Palembang

Assalamu 'alaikum WrWb

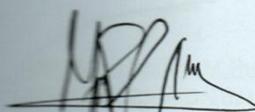
Setelah kami periksa dan Diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Make a Match Terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Serapek Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir**", ditulis oleh **Saudari Vini Viranika** telah dapat diajukan sidang Munaqosah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terima Kasih

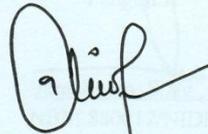
Wassalamua 'alaikum WrWb

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Yestlaini, M.Pd
NBM/NIDN: 930724/0227086001



Dr. Ani Arvati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 788615/0221057701

PENGESAHAN SKRIPSI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A
MATCH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SERAPEK
KECAMATAN TELUK GELAM
KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR

Yang ditulis oleh saudari VINI VIRANIKA, 62.2015.007

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 9 Maret 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 9 Maret 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

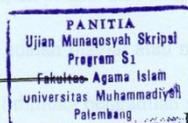
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM.995868/NIDN.0229097101



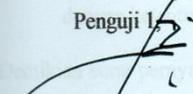
Sekretaris



Dra. Nurhuda, M.Pd.I

NBM.995855/NIDN.0205116901

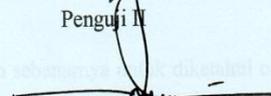
Penguji I,



Drs. Abu Hanifah, M.Hum

NBM.618325/NIDN.0210086901

Penguji II



Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I

NBM.880017/NIDN.0214037301

Mengetahui
Dosen Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum

NBM.618325/NIDN.0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Vini Viranika

Nim : 622015007

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 9 Maret 2019

Peneliti



Vini Viranika

NIM: 622015007

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Semua impian kita bisa terwujud
jika kita memiliki keberanian
untuk mengejarnya”*

Kupersembahkan Kepada :

- 1. Ayah dan ibu yang selalu mendo'a kan
ku*
- 2. Adik-adik ku yang selalu mendo'a kan
ku*
- 3. Kekasihku calon imam ku yang selalu
mendo'a kan ku*
- 4. keluargaku yang selalu mendo'a kan ku*
- 5. teman-teman seperjuangan ku*
- 6. Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah. Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Match a match untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Serapek Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir” dapat di selesaikan. Skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi, salah satu syarat mencapai gelar sarjana (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Kesempatan yang berbahagia ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Abid Jazuli, SE. M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.HUM., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Azwar Hadi S.Ag.,M.Pd.I selaku PA yang selalu memberi bimbingan, arahan dan motivasi.
4. Ibu Dra Yuslaini M, pd., selaku pembimbing I yang telah memberikan, bimbingan, arahan, motivasi serta kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ani Aryati S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan, bimbingan, arahan motivasi serta kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Nurhayati S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Serapek, kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang telah membantu penulis dalam mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam peneliti untuk penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh staf dan karyawan Sekolah Dasar Negeri 1 Serapek Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

9. Ayah dan Ibu beserta Adik-Adik ku Tercinta dan Tersayang yang telah memberikan dorongan baik secara moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan penulis dan penyelesaian skripsi ini.
10. Teman Hidup ku Wim Faisal Alqodri Tercinta dan Tersayang yang telah memberikan dorongan baik secara moril dan meteril selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan penulis dan penyelesaian skripsi ini, Dan tiada henti-hentinya selalu menyemangatiku.
11. Teman-teman ku, Ayu lestari, Siti juwariyah, Kiki Hafiria ningsih, dan Yuni Fersilia yang telah memberi motivasi.
12. Dan teman-teman seperjuangan ku.
13. Almamater ku.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, Maret 2019
Penulis,

VINI VIRANIKA
NIM. 622015007

ABSTRAK

VINI VIRANIKA Nim. 622015007 Skripsi dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Make a Match Terhadap Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Serapek, Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan komering Ilir. Minat belajar penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya minat siswa maka pembelajaran tidak dapat diterima oleh siswa itu sendiri. Tidak ada minat dari seseorang siswa atau anak terhadap pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Ada tidak nya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidak nya catatan, memperhatikan pelajaran atau tidak.

Adapun yang menjadi Rumusan Masalah adalah sebagai berikut, Pertama “bagaimana minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan model pembelajaran make a match di Sekolah Dasar Negeri 1 Serapek? Kedua bagaimana penerapan model pembelajaran make a match di Sekolah Dasar Negeri 1 Serapek? Ketiga bagaimana minat belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan model pembelajaran make a match?” Tujuan Peneliti ini adalah pertama untuk mengetahui minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan model pembelajaran make a match di Sekolah Dasar Negeri 1 Serapek, Kedua untuk mengetahui penerapan model pembelajaran make a match. Dan yang ketiga untuk mengetahui minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan model pembelajaran make a match.

Jenis peneliti ini menggunakan Penrliti eksperimen adalah merupakan metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Peneliti eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam metode eksperimen, peneliti harus melakukan tiga persyaratan yaitu kegiatan mengontrol, kegiatan memanipulasi, dan observasi.

Hasil penelitian adalah yaitu terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran make a match pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar negeri 1 serapek, hal ini dapat dilihat dari perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t dengan df 8 kita berkonsultasi pada tabel nilai t pada tarap signifikasi 5% dan 1%, pada taraf 5% = 2,31, pada taraf 1%= 3,36. Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam hitungan $t_o = 5,1415$ dan besarnya “t” yang tercantum dalam tabel nilai “t” ($t_{5\%}=2,31$ dan $t_{1\%}=3,36$), maka dapat kita ketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t yaitu :

$$2,31 < 5,1417 > 3,36$$

Karena t_o lebih besar dari pada t_t maka hipotesis nihil yang akan diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan skor antara sebelum dan sesudah diterapkannya model make a match merupakan perbedaan yang signifikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Peneliti.....	7
E. Definisi Operasional.....	7
F. Variabel Penelitian	8
G. Metodologi Penelitian.....	8
H. Sistematika Pendidikan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Penerapan	16
B. Pengertian Make a Match	17
C. Pengertian Minat Belajar Siswa.....	18
1. Pusat-Pusat Minat dan Ciri-ciri Minat.....	21
2. Indikator Minat Belajar	23
3. Cara Membangkitkan Minat Belajar	23
4. Bentuk-bentuk penyajian hasil belajar	24
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.....	26
D. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	29

E. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendidikan Islam.....	31
--	----

**BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SERAPEK
KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

A. Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri 1 Serapek.....	37
B. Keadaan Sarana dan Prasarana	39
C. Keadaan Guru dan Pegawai	39
D. Keadaan Siswa dari Tahun Ketahun.....	41
E. Visi-Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 1 Serapek	41
F. Tujuan Sekolah.....	41
G. Letak Geografis	42
H. Kondisi Sosial Ekonomi	42
I. Kondisi Pendidikan	43

**BAB IV ANALISA DATA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF MAKE A MATCH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI
SD NEGERI 1 SERAPEK KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OKI**

A. Bagaimana Minat Belajar Siswa Sebelum di Terapkan Model Pembelajaran Make a Match di SD Negeri 1 Serapek	45
B. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Make a Match di SD Negeri 1 Serapek	51
C. Bagaimana Minat Belajar Siswa Setelah di Terapkan Model Pembelajaran Make a Match	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat belajar penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya minat siswa maka pembelajaran tidak dapat diterima oleh siswa itu sendiri. Tidak ada minat dari seseorang siswa atau anak terhadap pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan pelajaran atau tidak. Minat dalam sebuah pembelajaran pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin dekat hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri semakin besar minatnya.

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin canggih dan modern, manusia saat ini banyak dituntut untuk selalu ikut seta dalam perjalanan waktu yang semakin mutakhir. Begitu juga dalam hal pendidikan, pembelajaran harus sudah terancang kerangka keilmuan modern dalam rangka mengejar kesetaraan dengan manusia dibelahan dunia lainnya. Guru yang biasanya dianggap sebagai satu-satunya sumber pengetahuan seharusnya dirubah, yaitu dengan banyak menggunakan sumber-sumber yang dapat menambah pengetahuan siswa.¹

¹ Eprints. Ums.ac.id, 11 desember 2018

Pada saat pengamatan di kelas yang saya amati adalah siswa dan guru. Dalam proses pembelajaran tentunya terdapat permasalahan yang dihadapi guru dikelas, misalnya siswa tidak berani bertanya, siswa malas menulis apa yang sudah disampaikan oleh guru di depan kelas, siswa asyik bercerita dengan teman sebangkunya saat guru menerangkan materi pembelajaran, siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya saat dikelas, dan masih banyak lagi permasalahan-permasalahan di kelas, SD Negeri 1 Serapek khususnya pada siswa kelas V juga mempunyai permasalahan kelas yaitu ada permasalahan tentang kurangnya minat belajar.²

Faktor yang mempengaruhi permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut yaitu dari diri sendiri, yang mana diri sendiri ini sangat berpengaruh pada kurangnya minat belajar. Selain dari diri sendiri faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu sarana dan prasarana.

Guru telah mencoba strategi pembelajaran, yaitu dengan metode ceramah, namun strategi pembelajaran yang sudah digunakan dilakukan belum mendapatkan hasil yang optimal karena belum dapat meningkatkan minat belajar pada diri siswa. Hasil dari strategi pembelajaran yang diharapkan guru ada masalah kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran belum bisa tercapai. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan kelas yang mampu meningkatkan minat belajar siswa. Banyak guru-guru disekolah menggunakan metode ceramah sehingga siswanya banyak yang

² Eprints. Ums.ac.id, 11 desember 2018

kurang berminat dalam pembelajaran. Metode ceramah adalah metode yang efektif bagi guru-guru untuk mengajar.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk pemilihan model ini sangat dipengaruhi dari sifat dan materi yang akan diajarkan. Juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Disamping itu pula, setiap model pembelajaran selalu mempunyai tahapan-tahapan (sintaks) oleh peserta didik dengan bimbingan guru. Antara sintaks yang satu dengan sintaks yang lain juga mempunyai perbedaan. Perbedaan ini berlangsung diantara pembukaan dan penutup yang harus dipahami oleh guru supaya model-model pembelajaran dapat dilaksanakan dengan berhasil.³

Pengertian *Make a Match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu.

³ Repo.iain-tulungagung.ac.id, 11 desember2018

Model make a match atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Teknik metode pembelajaran *make a match* atau mencari pasangan dikembangkan oleh *Lorna Curran*.

Salah satu keunggulan tehnik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Suyatno mengungkapkan bahwa model *make a match* adalah model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu yang berisi soal atau permasalahan dan menyiapkan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartunya. Model pembelajaran *make a match* merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif didasarkan atas falsafah *homo homini socius*, falsafah ini menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Lie, Model *make and match* melatih siswa untuk memiliki sikap sosial yang baik dan melatih kemampuan siswa dalam bekerja sama disamping melatih kecepatan berfikir siswa.⁴

Model *make a match* adalah model yang menggunakan kartu, dimana kartu-kartu itu berisi pertanyaan dan jawaban. Strategi ini juga bagus digunakan karena siswa dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan, siswa dapat bekerja sama dengan temannya.

⁴ Aqib, Zainal. 2013. model-model, media, dan strategi pembelajaran *kontekstual (inovatif)*. Bandung : yrama widya. Hal:45-47

Tugas guru dalam mengajar dikelas sebaiknya tidak hanya disajikan bahan pelajaran, tetapi juga menciptakan situasi kelas, interaksi, kerjasama, memberikan arahan, petunjuk, penjelasan, serta dorongan, rangsangan, motivasi agar peserta didik belajar secara optimal.⁵

Menurut observasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Serapek, siswa belajar hanya karena terpaksa atau karena kewajiban, bukan karena kebutuhan sehingga mereka melakukan kegiatan belajar tidak dengan sepenuh hati atau asal-asalan saja sehingga tidak memperoleh hasil maksimal, hal tersebut terjadi karena didasari tidak adanya minat belajar dan kurangnya model pembelajaran dan penyampaian pelajaran tersebut, sehingga siswanya bermalas-malasan dan tidak ada semangat dalam diri siswa contohnya seperti siswa bosan mendengarkan gurunya menjelaskan pelajaran dengan metode ceramah saja dan akibat dari bosan dan malas malasan itu siswa tidak termotivasi atau tidak minat untuk belajar jadi keaktifan siswa itu menurun.

Berdasarkan uraian di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *MAKE A MATCH* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 SERAPEK"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan tersebut:

⁵ <https://www.gurusukses.com12desember2018>

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebelum diterapkan model pembelajaran *make a match* di SDN 1 Serapek?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match* di SDN 1 Serapek?
3. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam setelah di terapkan model pembelajaran *make a match*?

C. Batasan Masalah Siswa Kelas V Berapa Banyak?

Menurut peneliti batasan masalah bagi siswa kelas V.

1. Model pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini kooperatif *learning* yaitu kooperatif *two stay two stray*, keliling kelompok, bertukar pasangan, *team product*, *inside outside circle*, *snowball throwing*, tari bambu, *jigsaw*, *think pair and share*, *decision making*, dll tapi peneliti lebih fokus ke kooperatif *learning make a match* adalah model pembelajaran mencari pasangan, guru harus menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
2. Minat belajar ini terbagi menjadi dua, minat spontan dan minat terpola, tapi peneliti lebih fokus di minat spontan, yaitu minat yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa di pengaruhi oleh pihak luar.

D. Tujuan peneliti

Pada dasarnya peneliti bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah yang telah di kemukakan dalam rumusan masalah di atas secara rinci. Tujuan Peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebelum diterapkan model pembelajaran *make a match* di SDN 1 Serapek.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *make a match* di SDN 1 Serapek.
3. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam setelah di terapkan model pembelajaran *make a match*.

E. Definisi operasional

1. Model pembelajaran *make a match* adalah Model pembelajaran mencari pasangan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa di SDN 1 SERAPEK, Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Teknik metode pembelajaran *make a match* atau mencari pasangan.
2. Minat belajar adalah minat yang timbul dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar, yaitu diterapkan model pembelajaran *make a match*.

F. Variabel penelitian

Variabel penelitian yang dimaksud adalah semua objek penelitian dengan gejala-gejala yang menunjukkan variabel, baik dalam jenis maupun dalam tingkatan disebut variabel.⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penyebab atau pengaruh adalah model pembelajaran *make a match* sedangkan variabel akibat/pengaruh adalah minat belajar siswa.

Untuk memperjelas penelitian ini peneliti menguraikan sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagai berikut :

- a. Variabel penyebab yaitu model pembelajaran *Make a match*, hal ini akan terlihat dari hasil jawaban angket yang diberikan kepada siswa (sampel) dan jawaban hasil wawancara/interview peneliti kepada guru yang mengajar kelas V.
- b. Variabel akibat adalah minat belajar siswa yang dapat dilihat pada nilai yang diperoleh siswa pertemuan pertama dan pertemuan selanjutnya.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis atau macam penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian eksperimen adalah merupakan metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan

⁶ Sutrisno hadi, *metodelogi riseach*, UGM, 1990, hal, 224

kuantitatif. Dalam metode eksperimen, peneliti harus melakukan tiga persyaratan yaitu kegiatan mengontrol, kegiatan memanipulasi, dan observasi. Dalam penelitian eksperimen, peneliti membagi objek atau subjek yang diteliti menjadi 2 kelompok yaitu kelompok treatment yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Penelitian eksperimen (*Experimental Research*) adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Menurut latiputi penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Secara Umum Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu *treatment* atau perlakuan terhadap subjek penelitian.⁷

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 1 Serapek, yang terdiri atas enam kelas yaitu sebagai berikut.

Kelas satu berjumlah 14 siswa, kelas dua berjumlah 16 siswa, kelas tiga berjumlah 21 siswa, kelas empat berjumlah 14 siswa, kelas lima berjumlah 9 siswa, dan kelas enam berjumlah 14 siswa. Jadi jumlah siswa 88 siswa.

⁷ Seputarpengertian.blogspot.com12desember2018

Berdasarkan jumlah ke enam kelas di SD NEGERI 1 SERAPEK tersebut, peneliti lebih terfokus untuk meneliti kelas V.

b. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 9 orang di SD NEGERI 1 Serapek sebagai kelas eksperimen.

3. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data. Meskipun saling berhubungan, namun dua istilah ini memiliki arti yang berbeda. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen pengumpulan data dapat berupa *check list*, *kuesioner*, pedoman wawancara, hingga kamera untuk foto atau untuk merekam gambar. Ada berbagai metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data ini dapat digunakan secara sendiri-sendiri, namun dapat pula digunakan dengan menggabungkan dua metode atau lebih. Beberapa metode pengumpulan data antara lain :

a. Tes (pre test dan post test)

1. Pre test

Yaitu suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru). Pertanyaan itu biasanya dilakukan guru di awal pembukaan pelajaran. Pre test diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara murid yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. Pre test juga bisa diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pre test dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya pre test adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini, guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya nanti.

2. Post test

Post test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Singkatnya, post test adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang guru memberikan post test dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai

materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Manfaat dari diadakannya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pre test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar siswa.

b. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung oleh observer terhadap siswa Kelas v pada mata pelajaran PAI dengan model *cooperative learning type make a match*

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran PAI dengan model *cooperative learning type make a match*.

d. Dokumentasi

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. seperti mengambil foto siswa

pada saat proses pembelajaran berlangsung dan mengumpulkan hasil tes yang telah dilakukan.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini :

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji t

Uji t untuk satu sampel dalam istilah lain biasanya disebut dengan One Sample t-test Method, merupakan prosedur uji t untuk sampel tunggal jika rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Uji t dipakai jika jumlah data sampel di bawah 30.

Syarat uji t satu sampel :

- a. Data merupakan data kuantitatif
- b. Memenuhi asumsi berdistribusi normal

Langkah-langkah perhitungannya

- a. Mencari D (*Difference* = perbedaan) antara skor variabel I dan Variabel II. Jika Variabel I kita beri lambang X sedang Variabel II kita beri lambang Y, maka: $D = X - Y$.
- b. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh ΣD

Perhatian: jika Dalam menjumlahkan D, tanda aljabar (yaitu tanda-tanda “plus” dan “minus” itu ikut serta di perhitungkan dalam penjumlahan).

- c. Mencari Mean dan Difference, dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$
- d. Mengudratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$.
- e. Mencari Deviasi Standar dari difference (SD_D)
- f. Mencari *Standard Error* dari Mean of *Difference*, yaitu SE_{MD}
- g. Mencari t_o dengan menggunakan rumus :

Rumus t-tes (sample):

$$t_o = \frac{MD}{SE_{MD}} \quad ^8$$

Ket :

M_D = *Mean of di Difference* nilai rata-rata hitung dari beda

atau selisih antara skor variabel I dan variabel II

SE_{MD} = Standar Error (Standar Kesepatan) dan *Mean of Difference*

⁸ Pengantarstatistikpendidikan,hal307,Prof.Drs.AnasSudijono

H. Sistem pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan pada skripsi ini adalah :

- BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II Tujuan pustaka yang terdiri dari pengertian penerapan, pengertian *make a match*, pengertian minat, pusat-pusat minat dan ciri-ciri minat, bentuk-bentuk penyajian hasil belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.
- BAB III Kondisi umum SD Negeri 1 Serapek, yang meliputi sejarah berdirinya, situasi dan kondisi sekolah, keadaan sarana dan fasilitas, pelaksanaan pengajaran *model make a match*, kegiatan siswa.
- BAB IV Pengumpulan dan analisa data yang memaparkan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap minat belajar siswa.
- BAB V Kesimpulan dan saran yang menengahkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Shaleh, Didaktik Pendidikan Agama, PT Bulan Bintang,
- Ahmad D Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, PT Al-Maarif,
- Anita lie.2008.cooperative learning.jakarta:PT Grasindo.hal.65
- Aqib, Zainal.2013. model-model, media, dan strategi pembelajaran Belajar
pendidikanpkn.blogspot.com
- Bandung, 1980, hal, 23
- Bandung, 1980. Hal. 145
- D.P. Tampubolon, Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak, (Bandung:
ANGKASA,2008), hlm. 41
- Eprints. Ums.ac.id, 11 desember 2018¹ Eprints. Ums.ac.id, 11 desember 2018
- Eprints. Ums.ac.id, 11 desember 2018
- <https://www.silabus.web.id.11februari2019>
- <https://kamriantiramli.wordpress.com11februari2019>
- <https://www.google.com.24januari2019>
- <https://www.indonesiastudents.com11,februari,2019>
- <https://dosenmuslim.com11,februari,2019>
- kontekstual (inovatif)*. Bandung : yrama widya. Hal:45-47
- Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *ilmu pendidikan islam*, Penerbit Kalam Mulia,
Jakarta, 1992, hal 3
- Mahrnun Nisa SE. model-model pembelajaran. hal.19

- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Penerbit Tarsoto, Jakarta, 1973, hal. 19
- Repo.iain-tulungagung.ac.id, 11 desember2018
- Sutrisno hadi, *metodelogi riseach*, UGM, 1990, hal, 224
- Seputarpengertian.blogspot.com12desember2018
- Skripsi Indrawati 2009, hal12
- Skripsi Indrawati 2009, hal14
- Skripsi Indrawati, hal 15
- Skripsi Indrawati, hal 16
- Singgih D.Gunarsa, Ny. Y. Singgih Gunarsa, *Psikologi Perawatan*, (Jakarta: PT. BDK Gunung Mulia, 2003), hlm. 6-8
- Slameto, Op, Cit., hlm. 187
- Skripsi Indrawati 2009, hal 17
- Skripsi Indrawati 2009, hal 18
- Skripsi Indrawati 2009, hal 19
- www.sarjana.com,12desemeber2018
- www.definisi-pengertian.com12desember2018
- www.gadis.co.id24january2019